

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pendalaman berbagai data yang di peroleh, selama penelitian berlangsung dengan berpijak serta berlandaskan pada teori untuk menjawab permasalahan yang telah di rumuskan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa, salah satu strategi dalam memberdayakan masyarakat tani yaitu dengan perbaikan teknis pertanian, perbaikan usaha tani dan perbaikan kehidupan petani dan masyarakatnya.

Jadi dengan melihat strategi dalam pemberdayaan masyarakat tani, maka Desa Oesao, yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang, yang masyarakatnya telah terbagi dalam kelompok tani guna meningkatkan produksi hasil pertanian. Serta di dukung dan adanya pemberdayaan dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) terhadap masyarakat tani di Desa Oesao. Kelompok tani yang ada di Desa Oesao sebanyak 14 kelompok tani.

Maka dari itu, penulis menawarkan 3 aspek untuk mengukur efek yang diberikan oleh Balai Penyuluhan Pertanian terhadap masyarakat tani di Desa Oesao yaitu 1). Aspek Penyadaran dalam hal ini bahwa, balai penyuluhan memberikan pencerahan atau sosialisasi bagi masyarakat petani yang kurang mampu, yang bertujuan untuk mengukur sosialisasi pengelolaan pertanian jagung dan mengukur motivasi dalam meningkatkan hasil produksi pertanian. 2) Aspek Pengkapasitasan dalam hal ini bahwa balai penyuluhan pertanian membentuk

kelompok tani, memberikan pelatihan dan kegiatan lain untuk meningkatkan keterampilan individu dan kelompok tani. 3) Aspek Pendayaan dalam hal ini bahwa yaitu balai penyuluhan pertanian menerapkan pertanian berkelanjutan, dan masyarakat diberikan kepercayaan untuk mengelolah sumber daya yang dimiliki, serta kemampuan dan ketrampilan yang diberikan.

Akan tetapi perlunya peningkatan lagi dalam hal ini, balai penyuluhan pertanian meningkatkan pemberdayaan terhadap masyarakat tani di Desa Oesao, guna meningkatkan hasil produksi pertanian. Serta kelompok tani meningkatkan lagi kinerja kerja guna meningkatkan hasil produksi.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada yang berkaitan dengan peran balai penyuluhan pertanian dalam pemberdayaan masyarakat tani di Desa Oesao Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. Maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk koordinator Balai Penyuluhan Pertanian diharapkan untuk lebih memperhatikan masyarakat tani di Desa Oesao dengan melakukan penyuluhan mengenai pertanian kepada masyarakat tani guna meningkatkan skill dalam melakukan kegiatan pengelolaan pertanian.
2. Untuk masyarakat tani agar lebih meningkatkan kinerja kerja pengelolaan pertanian agar hasil produksi pertanian dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU BACAAN

Lexy Moleong (1998) Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosda. Karya. Bandung, 2002

Sukino, Membangun Pertanian Dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani, (yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2013), hlm. 61.

JURNAL

Nunung Nurwati, "Kemiskinan: Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan". Jurnal Kependudukan Padjadjaran, Vol. 10 No. 1 (Januari 2008), hlm. 2.

Abdul Rohman, Alizar Isna, P. Israwan Setyoko, dan Pawrtha Dharma, Jurnal Pembangunan Pedesaan Vol. IV No. 2 Agustus 2004 ISSN 1411-9250

Syamsuddin AB, Hasrida, Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial, Edisi 2 Mei 2019 ISSN: (p) 2655-0911 - (e) 2655-7320

Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial, Edisi 2 Mei 2019 ISSN: (p) 2655-0911 - (e) 2655-7320

Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 3, No. 11, Hal. 1886-1892.

Ali, Jurnal ilmu pemerintahan Vol. IV No. 1 April 2011

SUMBER LAIN

Faisal H. Basri, *Perekonomian Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 98-99.

Totok Mardikanto dan Poerwako Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Afabeta, 2012), hlm. 109

Sukino, *Membangun Pertanian Dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2013), hlm. 64

Fransiskus Alexander Pawe, SKRIPSI Ilmu Pemerintahan FISIP UNWIRA “Studi Pemberdayaan masyarakat Di Desa bolok Kecamatan Kupang barat Kabupaten kupang”. 2006